

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN MINUMAN THAI TEA DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA IBU-IBU PKK RT 2 RW 5 PERUMAHAN MUARA SARANA INDAH JETIS MULYOAGUNG DAU MALANG**

**Indrayati<sup>1</sup>, Ludfi Djajanto<sup>2</sup>, Basuki Rachmat<sup>3</sup>, Kuni Utami<sup>4</sup>, Suryadi<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang  
email: Indrayati@polinema.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang  
email: ludfi.djajanto@polinema.ac.id

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang  
email: basuki.rachmat@polinema.ac.id

<sup>4</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang  
email: kuni.utami@polinema.ac.id

<sup>5</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang  
email: suryadi@polinema.ac.id

**Abstract**

*Entrepreneurship Training in making Thai Tea and calculation of the cost of production is one of the efforts to provide knowledge for PKK mothers to improve nutrition or endurance as well as increase income for PKK mothers in Muara Sarana Indah housing Mulyoagung Dau Malang. This effort to improve nutrition is the responsibility of universities, especially Malang State Polytechnic in order to increase endurance by making their own processed food at a lower cost. This PKM was carried out on August 14 and 15, 2021.*

*Keywords: Training, Entrepreneurship, Thai Tea, cost of production.*

**1. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini dunia pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan profesionalisme dan kecerdasan dalam semua hal untuk dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat secara luas pada umumnya dan dalam kehidupan berkeluarga pada khususnya. Karena keluarga merupakan suatu entitas yang terkecil dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan wirausaha dapat mengurangi pengangguran, menambah daya tampung mengenai kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, sebagai generator pembangunan lingkungan, dapat menciptakan dan memproduksi barang, mendistribusikan, memasarkan dan menjual, dan juga harus dapat bersaing dengan pasar local maupun nasional serta internasional. Oleh karena itu diperlukan pendidikan yang dapat mencerahkan dan mengarahkan bagi

para wirausahawan dalam menghadapi dunia wirausaha yang baru.

Menurut Helts 2003-2010 dalam Higher Education Term Strategy memberi amanah bahwa agar Perguruan Tinggi berusaha keras untuk memperkuat daya saing bangsa dalam mencapai tujuan nasional yaitu mencerdaskan bangsa dan mensejahterakan dengan secara optimal. Untuk menunjang program kewirausahaan tersebut diatas diperlukan ilmu pengetahuan sebagai bekal bagi masyarakat untuk melakukan transaksi atau bisnis walaupun hal ini dimulai dari skala kecil namun tujuannya adalah dapat menghasilkan tambahan penghasilan atau pendapatan dan dapat mengurangi ketergantungan pada pihak lain.

Memang dalam menghadapi kewirausahaan sangat diperlukan sekali berbagai faktor mulai dari jujur, terpuji, berani menanggung resiko, tidak merugikan orang lain, menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, menjaga dan membangun lingkungan, berusaha

memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, tekun dalam menghadapi pekerjaan, mau bekerja keras, dan tidak lupa perintah agama, dekat kepada Allah SWT, hidup efisien, tidak berfoya-foya, tidak boros, memelihara kebersihan lingkungan.

Banyak wirausaha yang sukses yang padahal awalnya dimulai dari perjuangan susah payah, dan dari modal nol, tapi karena keuletan dan ketelatenan serta berbagai faktor tersebut diatas diikuti maka sedikit demi sedikit usaha mereka akan berkembang menjadi sebuah usaha yang besar dan mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Tak lupa disamping kita berwirausaha seyogyanya kita juga melakukan pencatatan terhadap usaha kita tersebut. Mulai dari modal awal kita berapa, berapa biaya-biaya yang diperlukan untuk operasional usaha kita, berapa harga pokok barang yang kita jual tersebut, berapa biaya pemasarannya, sehingga nantinya kita dapat mengetahui laba dari usaha kita tersebut. Selain itu kita juga dapat membuat catatan tentang perkembangan dari modal kita, jumlah kekayaan kita dan berapa jumlah kas setiap hari yang kita dapatkan.

Politeknik Negeri Malang sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas antara lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan program pemerintah dengan melalui jalur pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut di atas, maka diselenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul sebagai berikut: Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Minuman Thai Tea dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Ibu-Ibu PKK RT2 RW5 Muara Sarana Indah Jetis Mulyoagung Dau Malang.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Wirausaha dapat berbentuk atau dimulai dari usaha kecil, menengah sampai usaha besar. Semua bentuk wirausaha tersebut akan memerlukan pengelolaan yang matang serta memerlukan pengetahuan yang dalam

perkembangannya dibutuhkan suatu pelatihan atau penyuluhan-penyuluhan.

Seorang wirausaha adalah:

1. Memimpin usaha, baik secara teknis atau ekonomis, dengan berbagai aspek fungsional seperti:
  - a. Memiliki permodalan, baik secara penuh (*owner*) atau secara bagian (*co-owner*).
  - b. Mengurus atau penanggungjawab atau manajer.
  - c. Menerima tantangan ketidakpastian dan menanggung resiko ekonomi.
  - d. Mempelopori usaha baru, menerapkan kombinasi-kombinasi baru dan sebagai tokoh yang dinamis, organisator dan coordinator.
  - e. Penemu (*innovator*), peniru (*imitator*).
2. Memburu keuntungan dan manfaat secara maksimal.
3. Membawa usaha ke arah kemajuan, perluasan, perkembangan melalui jalan kepemimpinan ekonomi demi kenaikan prestige, kebebasan (*independency*), kekuasaan dan kehormatan, kontinuitas usaha.

PKM ini dilaksanakan di Perum Muara Sarana Indah bagi ibu-ibu PKK yang berusia produktif untuk berwirausaha dalam membuat makanan Nugget ayam untuk mendapatkan penghasilan dalam membantu suami dan meningkatkan ketrampilan dalam ilmu pengetahuan.

## 3. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tgl 14 dan 15 Agustus 2021 di Perumahan Muara Sarana Indah Jetis Mulyoagung Dau Malang. Kegiatan pelatihan pembuatan Thai Tea dan perhitungan harga pokok produksi serta harga pokok penjualan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dengan 15 orang ibu-ibu anggota PKK.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tambahan pengetahuan bagi ibu-ibu PKK tentang pembuatan Thai Tea serta perhitungan harga pokok produksi, harga pokok penjualannya dan laporan keuangan yang lainnya. Melalui kegiatan ini maka gizi warga perumahan meningkat, daya tahan

tubuh meningkat serta yang mau wirausaha melakukan penjualan Thai Tea juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Kewirausahaan pembuatan Thai Tea dan perhitungan harga pokok produksi ini pada tagl 14 dan 15 Agustus 2021 bertujuan meningkatkan pengetahuan pada ibu-ibu PKK untuk dapat membuat Thai Tea sendiri dan menghitung harga pokok penjualannya sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga menjadi keluarga yang sejahtera.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki, 2004, Intermediate Accounting, edisi 8, Yogyakarta.

Baridwan, Zaki, 2004, Sistem Akuntansi, Edisi 3, Yogyakarta

Buchori Alma, 2009, Kewirausahaan, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Dun Steinhoff, Ohn F. Burgess, 1993, Small Business Management Fundamental 6 th ed. New York. Mc Grawhill Inc.

Ebert J. Ronald dan Ricky Griffin. 2000, Business Essentials, New Yersey, Prentice Hall.

Mulyadi, Sistem Akuntansi, 2000, Penerbit YKPN, Yogyakarta.

Sujuti, Yahja, 1997, Penelitian tentang Kewirausahaan dalam Rangka Pengembangan Disiplin Ilmu Kewirausahaan, Makalah Seminar Nasional, jatiningor, IKOPIN